

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan untuk label informasi zat gizi, komposisi, dan kedaluwarsa masing-masing adalah 39,1%, 38,9%, dan 92,1%. Dari sini dapat dilihat bahwa responden memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dalam membaca label kedaluwarsa dibandingkan dengan label informasi zat gizi dan komposisi.
2. Kepatuhan membaca label informasi zat gizi akan 2,443 kali lebih tinggi pada responden dengan status kerja ayah tetap, 2,824 kali lebih tinggi pada responden dengan sikap kesehatan dan label produk pangan yang baik, 2,274 kali lebih tinggi pada responden yang mengaku sebagai perencana makanan, 2,335 kali lebih tinggi pada responden yang mengaku sebagai pembelanja makanan, dan 2,171 kali lebih tinggi pada responden yang pernah terpapar dengan informasi mengenai label.
3. Kepatuhan membaca label informasi komposisi akan 2,116 kali lebih tinggi pada responden dengan status kerja ayah tetap, 1,906 kali lebih tinggi pada responden yang mengaku sebagai pembelanja makanan, dan 0,152 kali lebih rendah pada responden yang menganggap harga makanan sebagai kriteria yang penting dalam membeli produk.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Seperti dilihat tingkat membaca label informasi zat gizi dan komposisi pada mahasiswa FKM UI yang menjadi responden masih cukup rendah, maka ada baiknya, untuk dapat memperbaiki perilaku ini perlu adanya mata ajaran mengenai pelabelan pangan atau bisa juga dilakukan seminar-seminar yang mengupas mengenai label produk pangan.

7.2.2. Bagi pemerintah, LSM dan instansi terkait lainnya

1. Bagi pemerintah maupun LSM, data ini dapat menjadi tolak ukur untuk menilai bagaimana perilaku membaca label informasi zat gizi, komposisi dan kedaluwarsa yang ada di masyarakat, sehingga ada baiknya dilakukan survey besar mengenai perilaku membaca label produk pangan di masyarakat.
2. Pemerintah, LSM dan instansi terkait diharapkan dapat melakukan program pendidikan dan pengenalan mengenai pentingnya label produk pangan dan bagaimana cara membaca serta memahami informasi yang terdapat pada label.
3. Dengan hasil penelitian yang ada, diharapkan pemerintah atau LSM dapat membuat program pendidikan mengenai label makanan pada kelompok tertentu misalnya pada kelompok usia yang lebih muda.
4. Ada baiknya bila dilakukan perbaikan format penulisan label informasi yang tertera pada label sehingga menjadi lebih muda untuk dipahami oleh masyarakat.
5. Ada baiknya pemerintah dan instansi terkait melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap label produk-produk kemasan yang ada dipasaran terutama pada waktu-waktu tertentu seperti pada saat hari raya agar konsumen tidak dirugikan dengan tindakan produsen yang bermaksud kurang baik seperti penjualan makanan kedaluwarsa pada hari raya.
6. Pelabelan produk makanan ada baiknya juga dilakukan pada produk makanan lain seperti produk makanan hasil olahan rumah tangga yang sebenarnya cukup sering dikonsumsi masyarakat

7.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian seperti ini pada responden lain yang lebih luas. Selain itu dapat pula melakukan penelitian mengenai membaca label pangan dengan tema lain seperti pengaruh membaca label terhadap perilaku berbelanja atau terhadap konsumsi makanan.